

**PENGARUH ARUS KAS BEBAS, *LEVERAGE*, DAN  
KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang  
Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**SITI AMILAH**

**NIM 4320074**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**PENGARUH ARUS KAS BEBAS, *LEVERAGE*, DAN  
KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang  
Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**SITI AMILAH**

**NIM 4320074**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Amilah

NIM : 4320074

Judul Skripsi : **Pengaruh Arus Kas Bebas, *Leverage*, Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Siti Amilah

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siti Amilah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Siti Amilah**

NIM : **4320074**

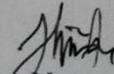
Judul Skripsi : **Pengaruh Arus Kas Bebas, *Leverage*, Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 23 Juli 2024

Pembimbing,



**Ina Mutmainah, M.Ak**

**NIP.199203312019032007**

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Siti Amilah

NIM : 4320074

Judul Skripsi : **Pengaruh Arus Kas Bebas, *Leverage* Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Periode 2019-2023)**

Dosen Pembimbing : **Ina Mutmainah, M. Ak.**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 29 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)

Dewan Penguji,

Penguji I

**Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.**  
NIP. 19780616 200312 1 003

Penguji II

**Yunita Lisnaningtyas Utami, M.Ak.**  
NIP. 19910630 202203 2 001

Pekalongan, 29 Oktober 2024  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 19750220 199903 2 001

## **MOTTO**

“Bermanfaatlah! Bermanfaatlah dengan berbagai cara yang kita bisa

Bermanfaatlah dengan berbagai upaya yang kita punya

Ingat, menjalarlah yang lebar tapi jangan lupa untuk selalu mengakar”

**Mlati Aggayuh Jati**



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Marjen (Alm) dan Ibu Casripah yang telah melahirkan saya dengan penuh kasih dan perjuangan yang luar biasa yang hingga detik ini terus berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada putrinya baik secara materi maupun dukungan atas barokah doa dan ikhtiarnya.
2. Keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, support dalam bentuk doa, finansial, cinta maupun perhatian serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

4. Dosen pembimbing, Ibu Ina Mutmainah, M.Ak yang selalu membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini hingga selesai.
5. Dosen wali, Bapak Agus Arwani, M.Ag yang telah memberikan bimbingan dalam masa perkuliahan
6. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah 2020 yang telah mengisi dan menemani dalam masa perkuliahan.



## ABSTRAK

**SITI AMILAH. Pengaruh Arus Kas Bebas, *Leverage*, Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)**

Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajer dengan cara memanipulasi laporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri (manajer) maupun keuntungan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas bebas, *leverage* dan kualitas audit terhadap manajemen laba dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah 55 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 15 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan program IBM SPSS Statistic 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* dan kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan arus kas bebas tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan mampu memperkuat arus kas bebas, *leverage*, dan kualitas audit terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci** : Arus Kas Bebas, *Leverage*, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan

## **ABSTRACT**

***SITI AMILAH. The Influence of Free Cash Flow, Leverage, Audit Quality on Profit Management with Company Size as a Moderating Variable (Study of Companies in the Consumer Goods Industry Sector on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2023 Period)***

*Earnings management is an action carried out by a manager by manipulating financial reports with the aim of benefiting himself (the manager) and the company's profits. This research aims to determine the effect of free cash flow, leverage and audit quality on earnings management, moderated by company size.*

*The population in this research is 55 companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX in 2019-2023. The sampling technique in this research was purposive sampling. The sample in this research was 15 companies. This research uses a multiple linear regression test data analysis method with the IBM SPSS Statistics 26 program.*

*The results of this research indicate that leverage and audit quality have a positive and significant effect on earnings management. Meanwhile, free cash flow has no negative and significant effect on earnings management. Company size is able to strengthen free cash flow, leverage, and audit quality on earnings management.*

**Keywords :** *Free Cash Flow, Leverage, Audit Quality, Earnings Management, Company Size*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan doa dari keluarga tercinta terutama orang tua dalam memotivasi dan menyemangati, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul “Pengaruh Arus Kas Bebas, *Leverage*, Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)”, dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini,
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,

3. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ina Mutmainah, M.Ak selaku pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing dan telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini,.
5. Agus Arwani, M.Ag. selaku dosen perwalian akademik
6. Seluruh dosen Program Akuntansi Syariah yang telah memberikan bekal Ilmu pengetahuan dan pengalaman selama masa perkuliahan.
7. Orang tua dan keluarga, terimakasih atas segala do'a, dukungan, dan motivasi yang diberikan. Terimakasih atas semua yang telah diberikan disetiap perjalanan hidupku. Terimakasih telah menjadi orang tua yang hebat.
8. Terimakasih kepada kekasihku, Muhammad Fatkhul Amri terimakasih atas dukungan dan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman diskusi (Sentong Semromong) bermain yang selalu memberikan pelajaran baru, pengalaman maupun motivasinya.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan (Kepompong) yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Aamiin ya rabbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**Pekalongan, 23 Juli 2024**



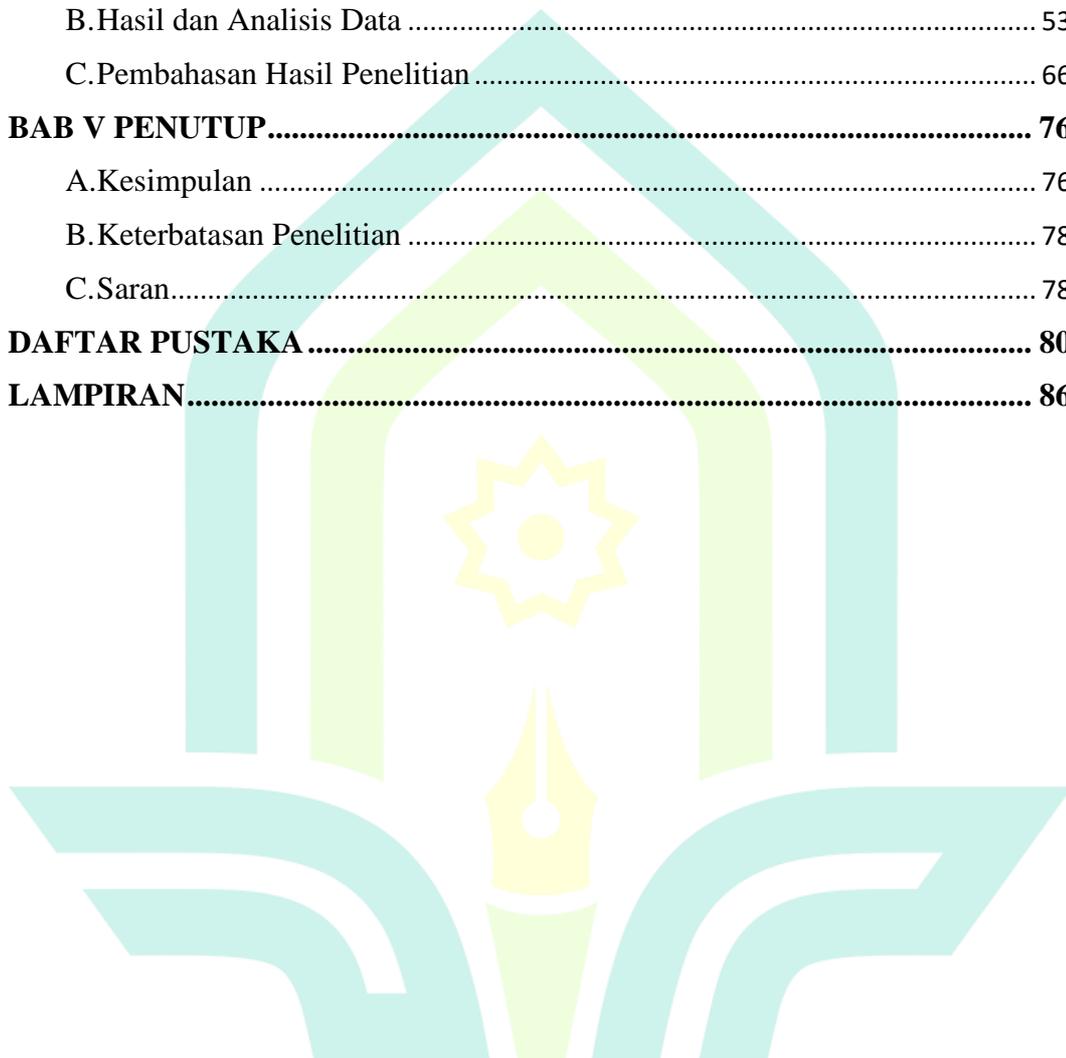
**Siti Amilah**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Rumusan Masalah .....	9
C.Tujuan Penelitian.....	10
D.Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A.Kajian Teoritis .....	13
B. Telaah Pustaka .....	19
C. Kerangka Berpikir .....	25
D.Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A.Jenis penelitian.....	33
B.Pendekatan Penelitian .....	33
C.Setting Penelitian.....	33
D.Populasi dan Sampel .....	34

E. Variabel Penelitian .....	36
F. Sumber Data.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data.....	44
H. Metode Analisis Data.....	44
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	52
B. Hasil dan Analisis Data .....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Keterbatasan Penelitian .....	78
C. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

### 1) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, ransliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

### 2) Vokal rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ,ي°	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... ,و°	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ...أ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

### 4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul  
munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu

- شَيْءٌ syai'un
- النُّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ سَفَهُوْ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ بَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                                      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- غَفُورٌ رَحِيمٌ                                      Allaāhu gafūrun rahīm
- الرَّأْمُورُ جَمِيعًا                                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## 10. Tajwid

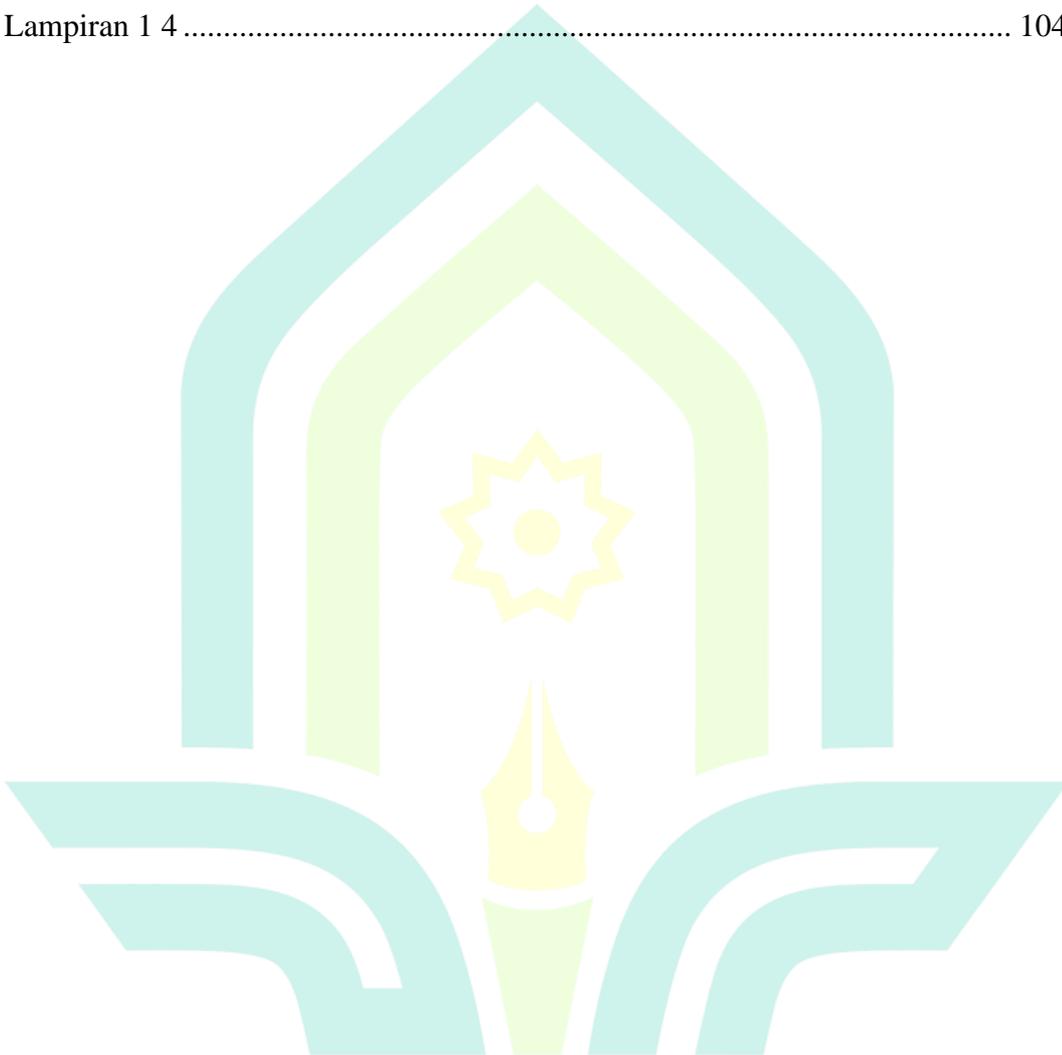
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3. 1	Hasil seleksi sampel berdasarkan kriteria .....	34
Tabel 3. 2	Daftar Sampel Penelitian .....	35
Tabel 3. 3	Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4. 1	Data Sampel perusahaan .....	52
Tabel 4. 2	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4. 3	Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel 4. 4	Hasil Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel 4. 5	Uji Heterokedastisitas .....	57
Tabel 4. 6	Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4. 7	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4. 8	Uji MRA 1 .....	60
Tabel 4. 9	Uji MRA 2 .....	61
Tabel 4. 10	Uji MRA 3 .....	63
Tabel 4. 11	Hasil Uji t.....	64
Tabel 4. 12	Hasil Uji f.....	65
Tabel 4. 13	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	66
Tabel 4. 14	Hasil Hipotesis .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 1 .....	86
Lampiran 1 2 .....	89
Lampiran 1 3 .....	100
Lampiran 1 4 .....	104



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Penyajian laporan keuangan sering dianggap penting sebagai sarana untuk mempertanggung jawabkan apa yang telah dikerjakan oleh pihak internal perusahaan terutama pihak manajemen atas sumber daya perusahaan tersebut bagaimana dikelola. Laporan keuangan merupakan sarana penyampaian informasi keuangan kepada pihak luar, di luar korporasi organisasi yang merupakan hasil dari kegiatan operasional dan kinerja yang dilakukan oleh perusahaan untuk dilaporkan kepada pihak internal dan eksternal (Hasty dan Herawaty, 2017). Informasi tersebut menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, dan bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Kodriyah dan Fitri, 2017)

Laporan laba rugi merupakan salah satu komponen dalam laporan keuangan yang sangat penting karena di dalamnya terdapat informasi laba yang bermanfaat bagi pemakai informasi laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan dan kinerja keuangan Perusahaan. Kenyataan yang terjadi saat ini, kebanyakan pemakai laporan keuangan hanya berfokus pada informasi laba perusahaan, bukan pada bagaimana laba tersebut dihasilkan.

Informasi laba sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasaannya dalam memanipulasi laporan keuangan agar dapat menarik calon investor (Almadara, 2017). Tindakan tersebut merupakan tindak manajemen laba. Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajer dengan cara memanipulasi laporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri (manajer) maupun keuntungan perusahaan (Kodriyah & Fitri, 2017).

Kesenjangan informasi yang terjadi antara manajer (*agent*) dan investor (*principle*) serta pihak eksternal yang cenderung mementingkan informasi laba sebagai tolok ukur keuangan yang mendorong manajemen untuk memberikan laporan keuangan lebih menarik dengan melakukan praktik manajemen laba. Manajemen laba dapat didefinisikan sebagai keputusan yang dipilih oleh manajer dengan mempertimbangkan kebijakan akuntansi tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu dengan memanipulasi laba agar laba yang dilaporkan terlihat baik di mata stakeholders (Ema, 2021). Manajemen laba dapat dilakukan dengan menambah atau mengurangi laba dalam laporan keuangan. Tindakan tersebut dapat mengakibatkan sesatnya laporan keuangan, sehingga menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan, serta dapat mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan (Rosena et al., 2016).

Manajemen laba dikatakan baik jika sesuai dengan aturan yakni untuk memberikan fleksibilitas kepada pihak manajemen untuk menghadapi keadaan yang tidak diinginkan dan juga sebagai sarana komunikasi terpercaya atas informasi dalam suatu perusahaan kepada investor (Salsabila, 2022). Sedangkan manajemen laba dapat dikatakan buruk jika pihak manajemen menyalahgunakan kebijakan tersebut untuk tujuan menguntungkan diri sendiri dengan memanipulasi laporan keuangan. Penjelasan mengenai larangan dalam mengambil keuntungan dengan cara menipu yakni terdapat dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ  
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu."

Ayat diatas menjelaskan tentang hukum atau aturan dalam transaksi muamalah dalam Islam dimana kita harus melaksanakan prinsip-prinsip muamalah sesuai dengan ajaran Islam dan tidak melakukan perbuatan tercela dengan cara menipu untuk memperoleh keuntungan yang lebih dan untuk memenuhi kepentingan pribadi seperti dalam praktik manajemen

laba. Kita diperbolehkan melakukan transaksi hanya jika kedua belah pihak antara penjual dan pembeli saling ridho atau ikhlas.

Masalah manajemen laba ini sudah terjadi beberapa kali diantaranya yaitu kasus dari jurnal R.H.D.K Putra dkk (2018) bahwa kasus manajemen laba pernah terjadi di PT Indofarma yang menaikkan laba bersih perusahaan tersebut sehingga mencapai Rp 28,78 Milyar dan akhirnya berdampak pada *overstated* (berlebihan) besarnya dana HPP di perusahaan tersebut. Christiani dan Nugrahanti (2014) Kasus lain manajemen laba yang pernah terjadi di Indonesia adalah manajemen laba pada PT Kimia Farma Tbk. Pihak manajemen PT. Kimia Farma melakukan penggelembungan (mark up) laba pada laporan keuangan sebesar Rp 32,6 miliar. Berdasarkan penyelidikan Bapepam, disebutkan bahwa KAP yang mengaudit laporan keuangan PT Kimia Farma telah mengikuti standar audit yang berlaku, namun gagal mendeteksi kecurangan tersebut. Selain itu, KAP tersebut juga tidak terbukti membantu manajemen melakukan kecurangan tersebut

Fenomena yang berkaitan dengan adanya manajemen laba terjadi pada manajemen PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) manajemen lama diduga menggelembungkan Rp 4 triliun di laporan keuangan tahun 2017. Hal ini terungkap dalam laporan Hasil Investigasi Berbasis Fakta PT Ernst & Young Indonesia (EY) atas manajemen baru AISA tertanggal 12 Maret 2019. Dugaan penggelembungan ditengarai terjadi pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup AISA. Selain penggelembungan Rp 4 triliun tersebut, ada juga temuan dugaan penggelembungan pendapatan

senilai Rp 662 miliar dan penggelembungan lain senilai Rp 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) entitas bisnis makanan dari emiten tersebut.

Kasus di atas merupakan contoh praktik manajemen laba yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengelabui para stakeholder yang ingin mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan. Tindakan manajemen laba dilakukan agar laporan keuangan perusahaan selalu terlihat baik sehingga para investor tidak memberikan pandangan yang buruk dan akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba, dalam penelitian ini adalah arus kas bebas, *leverage*, dan kualitas audit. Jensen (dikutip oleh Al-Dhamari dan Ismail, 2014) menyatakan bahwa ketika arus kas bebas meningkat, manajer akan melakukan investasi pada proyek yang kurang menguntungkan atau yang terlalu berisiko merugikan perusahaan. Chung *et al* (2005) menyatakan hal serupa bahwa perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang rendah, lebih mungkin menginvestasikan arus kas bebas dalam proyek yang kurang menguntungkan. Sehingga untuk menyembunyikan dampak kerugian dari keputusan investasi yang buruk tersebut, manajer akan melakukan rekayasa terhadap laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Achyani dan Lestari (2019), Irawan dan Apriwenni (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari arus kas bebas terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian Nazalia dan Triyanto (2018) yang menunjukkan bahwa

*free cash flow* secara parsial tidak berpengaruh dengan arah negatif terhadap variabel manajemen laba.

(Perdana, 2012) dalam (Hasty & Herawaty, 2017) menjelaskan perusahaan yang memiliki rasio hutang tinggi cenderung meningkatkan laba untuk mengamankan tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Leverage dapat menyebabkan praktik manajemen laba, dengan mengukur tingkat leverage dapat dikatakan mengukur efisiensi penggunaan dana suatu perusahaan. Leverage dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengadakan operasi dengan suatu rasio yang berarti dari hutang-hutang terhadap kekayaan kotor. Rasio keuangan leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to equity ratio*

Perusahaan yang memiliki rasio leverage yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki proporsi jumlah hutang terhadap jumlah aset yang telah dimiliki, dapat dikatakan lebih berpotensi untuk melakukan praktik manajemen laba. alasannya adalah agar perusahaan terhindar dari kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajiban dalam melunasi jumlah hutang pada saat jatuh tempo. Perusahaan akan berusaha menghindari dengan cara melakukan praktik manajemen laba melalui berbagai cara untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Penelitian Agustia (2013) menyatakan bahwa *leverage ratio* berpengaruh terhadap manajemen laba. Berbeda dengan hasil penelitian Setiawan (2019) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kualitas audit merupakan titik pusat dari pengawasan eksternal yang menjadi salah satu faktor kunci dalam praktik manajemen laba (Rusmin, 2014). Apabila auditor yang berkualitas melakukan pengawasan eksternal secara efektif, maka perilaku oportunistik yang dilakukan manajer dalam perusahaan dapat dicegah (Astami et al., 2017) dalam (Lupita & Meiranto, 2018). Maka dari itu, auditor eksternal memiliki peran yang sangat penting dalam penyajian laporan keuangan, karena auditor eksternal yang berkualitas tinggi dipercaya lebih mampu mendeteksi dan mengurangi perilaku oportunistik manajemen laba.

Kualitas audit yang tinggi dapat dilihat dari keandalan laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan melalui opini audit yang dikeluarkan oleh KAP. Besarnya KAP sangat mempengaruhi independensi dan kemampuan untuk mendeteksi manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga KAP Big Four dapat dikatakan lebih mampu untuk mendeteksi manajemen laba dibandingkan dengan KAP Non Big Four. Hasil penelitian Almadara (2017) menunjukkan bahwa Kualitas Auditor mampu mengurangi tindakan manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Luhglatno (2017) dan Christiani & Nugrahanti (2014) menunjukkan bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat diklasifikasikan sesuai dengan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, penjualan dan

kapitalisasi pasar (Agustia dan Elly, 2018). Ukuran perusahaan lebih besar cenderung memiliki kompleksitas operasi dan kebutuhan dana yang lebih tinggi, sehingga mengakibatkan basis pemegang kepentingan perusahaan semakin luas pula. Dimana hal tersebut menyebabkan tekanan pada perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan yang dapat dipercaya akan semakin kuat, ini dapat memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba guna menyajikan informasi yang sesuai dengan ekspektasi para pemangku kepentingan perusahaan (Lupita & Meiranto, 2018).

Dari hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian masih ditemukan ketidakkonsistenan hasil atas pengaruh arus kas bebas, *leverage*, dan kualitas audit terhadap manajemen laba, oleh karena itu penelitian ini meneliti kembali pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap manajemen laba perusahaan dan membuat peneliti tertarik untuk meneliti hal ini lebih lanjut. Keterbaruan penelitian ini dilakukan pada periode 2019-2023 karena pada tahun tersebut lebih *up to date* dalam melihat laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi antara pengaruh arus kas bebas, *leverage*, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Pada penelitian sebelumnya ukuran perusahaan jarang digunakan sebagai variabel moderasi. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Alasan peneliti memilih perusahaan sektor industri barang

konsumsi adalah karena perusahaan ini memiliki prospek yang cukup baik dan memiliki peluang yang terus berkembang.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka menarik jika dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Arus Kas Bebas, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap manajemen laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023).”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah penelitian tentang pengaruh arus kas bebas, *leverage*, kualitas audit terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi adalah sebagai berikut:

1. Apakah arus kas bebas berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh arus kas bebas terhadap manajemen laba?
5. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba?
6. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah Apakah arus kas bebas berpengaruh terhadap manajemen laba
2. Untuk menganalisis apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba
3. Untuk menganalisis apakah kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba
4. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh arus kas bebas terhadap manajemen laba
5. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba
6. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba

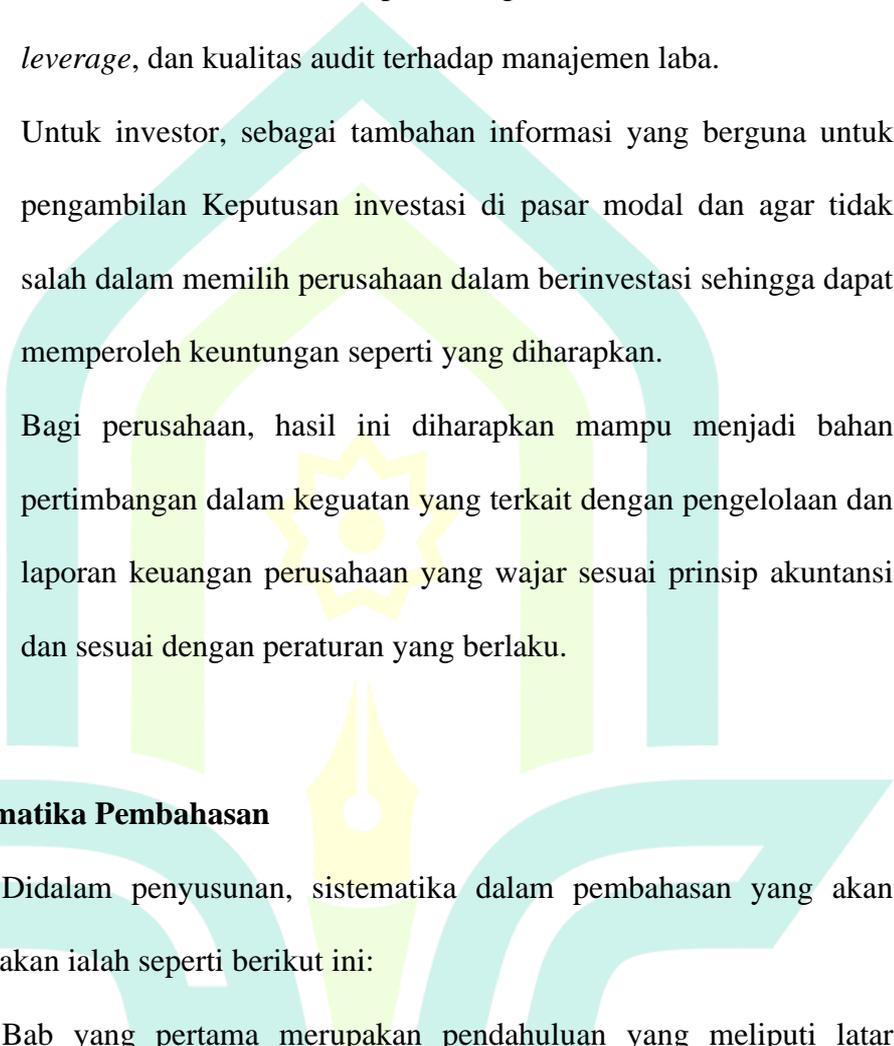
### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membacanya, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan nilai tambah berupa pengetahuan, wawasan pengembangan teori, dan pengetahuan di bidang akuntansi, terutama yang berkaitan dengan manajemen laba mengenai pengaruh arus kas bebas, *leverage*, dan kualitas audit terhadap manajemen laba.

#### 2. Manfaat Praktis

- 
- a. Untuk peneliti, sebagai wadah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh ke dalam penelitian dan untuk mengetahui pengaruh arus kas bebas, *leverage*, dan kualitas audit terhadap manajemen laba serta pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara arus kas bebas, *leverage*, dan kualitas audit terhadap manajemen laba.
  - b. Untuk investor, sebagai tambahan informasi yang berguna untuk pengambilan Keputusan investasi di pasar modal dan agar tidak salah dalam memilih perusahaan dalam berinvestasi sehingga dapat memperoleh keuntungan seperti yang diharapkan.
  - c. Bagi perusahaan, hasil ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam kekuatan yang terkait dengan pengelolaan dan laporan keuangan perusahaan yang wajar sesuai prinsip akuntansi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Didalam penyusunan, sistematika dalam pembahasan yang akan digunakan ialah seperti berikut ini:

Bab yang pertama merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

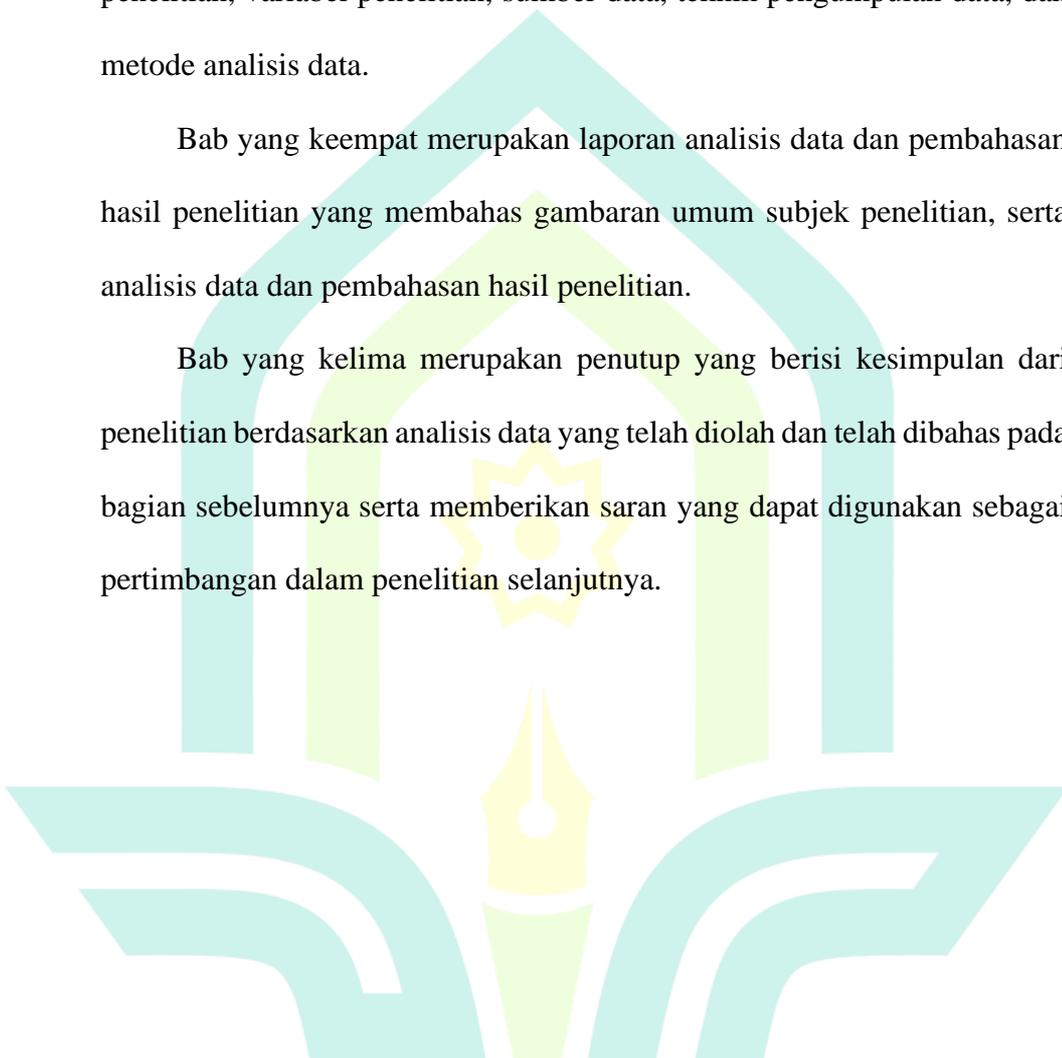
Bab yang kedua merupakan landasan teori yang meliputi pembahasan seluruh variabel dalam penelitian ini yang berdasarkan pada landasan teori,

telaah pustaka berupa pengamatan dan hasil-hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

Bab yang ketiga merupakan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab yang keempat merupakan laporan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang membahas gambaran umum subjek penelitian, serta analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab yang kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian berdasarkan analisis data yang telah diolah dan telah dibahas pada bagian sebelumnya serta memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut hasil analisis dan pembahasan yang telah dilaksanakan bagi peneliti terkait pengaruh arus kas bebas, leverage, kualitas audit terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2019-2023, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan secara parsial variabel arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap variabel manajemen laba. Arus kas bebas yang tinggi akan membatasi praktik manajemen laba, karena dalam hal ini sebagian besar investor merupakan pemilik sementara perusahaan yang lebih terfokus pada informasi arus kas bebas perusahaan yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam membagikan devidennya.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan secara parsial variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen laba. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *leverage*, maka semakin tinggi pula kemungkinan terjadinya praktik manajemen laba.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan secara parsial variabel kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen laba. Semakin baik kualitas audit (KAP) maka akan semakin baik penyajian suatu laporan sehingga penggunaan KAP

yang besar dapat mencegah emiten berlaku curang dalam menyajikan suatu laporan keuangan yang tidak relevan ke masyarakat.

4. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan secara parsial bahwa variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi variabel arus kas bebas terhadap manajemen laba. Manajer yang memiliki informasi lebih dari pemegang saham, dapat menggunakan arus kas bebas untuk kepentingan pribadi yang berpotensi menyebabkan konflik kepentingan terutama pada perusahaan besar yang memiliki nilai arus kas bebas yang tinggi.
5. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan secara parsial bahwa variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi variabel *leverage* terhadap manajemen laba. *Leverage* dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai ini, terutama pada perusahaan yang lebih besar karena mereka memiliki lebih banyak sumber daya dan lebih banyak opsi untuk melakukan manajemen laba.
6. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan secara parsial bahwa variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi variabel kualitas audit terhadap manajemen laba. Semakin besar ukuran perusahaan maka kualitas dari pelaporan keuangan yang diperlukan akan semakin meningkat. Sehingga, kualitas audit yang lebih superior dari KAP *Big four* diharapkan dapat mencegah serta mendeteksi dan meminimalkan praktik manajemen laba pada sebuah perusahaan.

## B. Keterbatasan Penelitian

Berikut ini keterbatasan dari penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada 3 variabel independen saja, ialah arus kas bebas, leverage dan kualitas audit. Pembatasan ini mungkin tidak mencakup berbagai sebab lain yang bisa mempengaruhi manajemen laba, sehingga hasil penelitian kurang mencerminkan gambaran yang lebih komprehensif.
2. Penelitian ini mendeteksi bahwa ukuran perusahaan dominan berperan sebagai homogliser moderasi. Hal ini memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan tidak berhasil memoderasi kaitannya antara arus kas bebas, *leverage* dan kualitas audit dengan manajemen laba.
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian tahun 2019-2023 berkisar 5 tahun, sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal.
4. Pengambilan sampel perusahaan tahun 2019 melalui [www.idx.com](http://www.idx.com) tidak dapat diakses.

## C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut saran untuk berbagai pihak terkait dengan hasil analisis data penelitian

1. Bagi Investor dan Kreditur

Diharapkan bagi investor maupun kreditur agar lebih mempelajari perusahaan yang akan menjadi rekanan sehingga keputusan yang dibuat

diharapkan akan memberikan profit yang lebih baik dimasa mendatang.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak jumlah sampel serta menambah jumlah periode penelitian, karena dianggap ada peluang untuk mendapatka hasil yang hampir sama dengan kondisi lapangan peneliti.Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan indikator lain yang berbeda dengan indikator pada penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440.
- Akuntansi, J., & Bisnis, D. A. N. (2020). *Jurnal Program Studi Akuntansi Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui A Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. 6(2), 174–183. <https://doi.org/10.31289/Jab.V6i2.3882>
- Almalita, Y. (2017). Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(2), 183–194.
- Anggraeni, D. M., & Susilo, D. E. (2022). Pengaruh Manajemen Laba , Ukuran Perusahaan , Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-. *Journal Of Economics And Accounting* Issn, 3(1), 21–32. <https://doi.org/10.47065/Arbitrase.V3i1.425>
- Apriadi, R., Angelina, R. P., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2022). Manajemen Laba Dan Karakteristik Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Di Indonesia. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, Vol.3, No.(305–315), 305–315.
- Christi, T. B., Fitriyani, D., & Erwati, M. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(04), 1059–1068.
- Devi, D. F., Pohan, E. S., & Nurelvini, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(2), 01–14.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 68–75.
- Diana Savitri, D. P. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *Jurnal Nominal*, Viii(2), 179–193.

- Faranita, W. A., & Darsono. (2017). Pengaruh Leverage , Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1–12.
- Fathoni, R. A. R. (2021). *Pengaruh Leverage, Financial Distress, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*. Uin Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Febria, D. (2020). *Pengaruh Leverage , Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Manajemen Laba*. 8301, 65–77. <https://doi.org/10.37531/Sejaman.V3i2.568>
- Fitria Amalia, Aggita Langgeng Wijaya, A. W. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Gcg Sebagai Variabel Moderasi*. 489–501.
- Gowanti, M., & Meiranto, W. (2023). ( Studi Empiris Pada Perusahaan Perkebunan Dan Tanaman Pangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022 ). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(4), 1–9.
- Hanandika, A. R., Prihatni, R., & Muliastari, I. (2022). *Pengaruh Free Cash Flow , Leverage , Independent Commissioner Dan Sales Growth*. 3(3), 653–674.
- Hanisa, F., & Rahmi, E. (2021). Pengaruh Financial Leverage , Kualitas Audit Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Ecogen*, 4(2), 317–326.
- Harahap, A. F., Listiorini, & Ika, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Size Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 03(01), 1–10.
- Helmi, S. M., Kurniadi, A., Anam, M. K., & Nurfiza, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 0832(1), 51–68.
- Heliani, Fadhillah, N. H. K., & Riany, M. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 16–31.

- Herlambang, A. R. (2017). Analisis Pengaruh Free Cash Flow Dan Financial Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jom Fekon*, 4(1), 15–29.
- Hidayat, E. S., Kurniawan, W. R., Silvia, N., & Fadhilah, H. K. (2022). *The Influence Of Good Corporate Governance , Free Cash Flow And Leverage Factors On Earnings Management With Audit Quality As Moderating Variable*. 207(Icemac 2021), 90–99.
- Iqbal, M., & Darsono. (2020). Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Bursa Malaysia Tahun 2015). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(2), 1–12.
- Joe, S., & Ginting, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Financial Ratios And Profit Management*, 10(3). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1505>
- Kharomah, V. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 5(1), 121–141.
- Masfufah, I., & Kiptiah, R. M. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage Dan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Seminar Nasional Manajemen Bisnis Volume*, 2, 309–316.
- Mulyana, F. B. R. A. (2022). Manajemen Laba Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(4), 687–696.
- Naftalia, V. C., & Marsono. (2013). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2, 1–11.
- Nasution, A. Z. P., & Mohamad Rafki Nazar, Se., M.Sc.Dr. Wiwin Aminah, S.E. Akt., M. M. (2018). *Pengaruh Leverage, Kualitas Audit, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. 5(3), 3455–3462.
- Nona, A., & Nurharyanto, A. (2021). *Pengaruh Free Cash Flow Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Perusahaan (Perusahaan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. 1(2), 203–212.

- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Indah, M., & Sopian. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel*. 1(1).
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Balance*, Xvi(1).
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol.9, No.
- Permatasari, D., & Wulandari, R. T. A. (2021). Manajemen Laba Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 1–19.
- Priharta, A., Rahayu, Dewi Puji, & Sutrisno, B. (2018). Pengaruh Cgpi, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Journal Ofappliedbusiness Andeconomics*, 4(4), 277–289.
- Rico Nur Ilham, Debi Eka Putri, Irada Sinta, Liper S. Dan S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Dan Leverage Terhadap Earning Management Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*4, 10(4), 1144–1159.
- Rita, U. E. K., & Rio, M. (2021). Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Siklus Hidup Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Accounting And Financial Review*, 4(1), 54–64.
- Rosena, A. D., Mulyani, S. D., & Prayogo, B. (2021). Pengaruh Kualitas Audit Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 3(February 2016), 21–42. <https://doi.org/10.25105/jmat.v3i1.4964>
- Sari, D., Hanafi, S. R., & Nofiyanti, R. (2022). *Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman )*. 375–390.
- Satiman. (2019). *Pengaruh Free Cash Flow , Good Corporate Governance , Kualitas Audit , Dan Leverage Terhadap*. 2(3), 311–320.
- Senoaji, K., & Opti, S. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Sikap (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(2), 239–250.

- Setiawati, E., & Ifgayani, N. N. (2021). Pengaruh Kualitas Audit , Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Moderasi Ukuran Perusahaan. *Tangible Journal*, 6(2), 76–78.
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina Volume*, 2(1), 2137–2146.
- Sihombing, N., Pa, E. D., & Gowon, M. (2020). Pengaruh Tax Planning Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 5(1), 45–58.
- Subing, H. J. T., & Sari, A. D. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 ). *Jurnal Ekono Insentif*, 17(2), 71–83.
- Tambunan, T., & Siagian, H. L. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Free Cashflow Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Di Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bei Tahun 2017-2020. *Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1835–1854.
- Tetradia, K., & Priantinah, D. (2023). Pengaruh Leverage, Cash Holding, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Nominal*, 12(2), 227–241.
- Tiong, P., & Irwan, A. (2021). Analisis Determinan Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variable Moderasi Governance As Moderating Variable. 1(2).
- Tjindrawati Kosasih, M. P. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Dan Financial Leverage Terhadap Earning Management Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. 1(11).
- Trisna, I. K. E. R., & Gayatri. (2019). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Free Cash Flow Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26, 484–509.
- Trisnawati, R., S, N. A., Yuliani, P. K., & Azizah, A. W. (2017). Pengaruh , Free Cash Flow , Leverage , Ukuran Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating ( Studi Empiris Pada

*Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Perode 2015-2017 ). 348–367.*

Tualeka1, J. S., Tenriwaru, & Kalsum, U. (2020). *Pengaruh Free Cash Flow Dan Financial Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. 18(02), 118–134.*

Wahyono, Novianto, A. N., & Putri, E. (2019). The Effect Of Csr Disclosure , Corporate Governance Mechanism , Auditor Independence , Auditor Quality , And Firm Size On Earning Management. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 4. [Http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index](http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index)

Wiyogo, A., Sumiati, A., Zulaihati, S., & Respati, D. K. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019. *Indonesian Journal Of Economy, Business, Entrepreneurship And Finance, 1(1), 46–61.*

Yasa, I. K. E. T., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage Dan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2016-2018. *Jurnal Kharisma, 2(3), 19–32.*

Yohana, Bp, A. I., Kalbuana, N., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang , Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020 ). *Jurnal Riset Akuntansi Politala, 4(2), 58–66.*

Zuhri, B.A. dan Prabowo W.J.T. (2011). Pengaruh Arus Kas Bebas dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba.